

Kajian Literatur Sistematis: Model Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Mina Marlina¹, Yusuf Safari²

¹Universitas Djuanda, minamarlina78@gmail.com

²Universitas Djuanda, yessafari@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran matematika yang inovatif diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian akademik dan partisipasi siswa. *Tournament Team Games* (TGT) telah dikenal sebagai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa. Kajian ini bertujuan untuk menyusun analisis kritis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan model TGT dalam intervensi instruksional matematika di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menganalisis 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengidentifikasi pola implementasi, efektivitas, serta penerapan model TGT di pembelajaran matematika. Hasil kajian menunjukkan bahwa menggunakan TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman mereka tentang konsep, keterlibatan mereka dalam pelajaran, dan kinerja aktivitas belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa TGT dapat digunakan sebagai inovasi dalam pemahaman konsep matematika yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar siswa. **Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar, *Team Games Tournament* (TGT), *Systematic Literature Review* (SLR).

PENDAHULUAN

Matematika adalah disiplin ilmu yang mengkaji pola, keterkaitan, serta cara berpikir dengan menerapkan strategi penyusunan, penelaahan, dan penggabungan konsep. Dalam pengembangan kognitif matematika, terjadi interaksi terus menerus antara siswa, guru, dan lingkungan mereka (Simbolon et al., 2025). Matematika memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konsep yang sederhana maupun kompleks, serta dari yang abstrak hingga konkret, terutama dalam konteks pemecahan masalah di berbagai bidang (Yolanita & Ruswendi, 2024). Oleh karena itu, aktivitas belajar dalam matematika tidak hanya terbatas pada

menghafal rumus, tetapi juga menekankan pemahaman konsep serta penerapannya dalam penyelesaian masalah (Mardiana et al., 2025).

Untuk memperoleh pemahaman yang maksimal, dibutuhkan model pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa, sebab proses pembelajaran yang efisien mencakup perkembangan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif. Oleh karena itu, pemilihan model yang tepat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir serta pemahaman siswa terhadap materi (Wahyuningsih & Citraningrum, 2019). Namun, banyak guru masih menghadapi kesulitan dalam membuat pengalaman belajar yang komprehensif dan menerapkan model pembelajaran yang efisien. Metode pengajaran di kelas, terutama yang berkaitan dengan kompetensi matematika, biasanya berpusat pada instruksi langsung guru. Hal ini menyebabkan suasana kelas terlalu terfokus pada guru, yang mengakibatkan siswa kurang terlibat secara aktif dan menurunkan motivasi mereka untuk belajar (Sholikahah et al., 2024). Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, dibutuhkan pendekatan pemahaman konsep yang lebih kreatif, dinamis, dan dapat memotivasi serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan matematika siswa. Metode ini tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep, tetapi juga mencakup berbagai elemen yang menstimulasi partisipasi siswa agar lebih responsif dalam belajar (Rohmah et al., 2025). Dengan adanya tantangan antar kelompok, model TGT menciptakan atmosfer belajar yang lebih menyenangkan dan menantang serta membantu siswa menguasai konsep melalui interaksi dan persaingan yang edukatif (Kartika, 2024). Selain itu, metode ini juga membiasakan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas mereka serta mengembangkan keterampilan sosial melalui komunikasi dengan rekan sebaya. (Sinaga et al., 2025). Dengan demikian, TGT tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga memperkaya pengalaman sosial siswa melalui kolaborasi dan interaksi yang efektif (Handayani et al., 2025).

Beberapa keuntungan model kooperatif tipe TGT termasuk (a) mendorong siswa untuk berinteraksi dan saling menyampaikan pendapat, (b) membantu meningkatkan keberanian dalam belajar, (c) mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam memahami materi, (d) meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika, dan (e) menumbuhkan sikap kerja sama dan toleransi antara guru dan siswa. Namun, di sisi lain, model ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti: (a) Tidak semua siswa terlibat aktif dalam diskusi, (b) Keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya, dan (c) Potensi munculnya kegaduhan di kelas jika tidak dikelola dengan baik oleh guru (Agustina et al., 2020).

Kajian ini bertujuan untuk menyusun analisis kritis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan model TGT dalam intervensi instruksional matematika di sekolah dasar. Penelitian ini melihat pola implementasi, tingkat efektivitas, keunggulan, dan tantangan yang ditemukan dalam studi sebelumnya dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna menelusuri dan mengkaji model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pengembangan keterampilan matematika di sekolah dasar. Proses SLR dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, mulai dari penyusunan pertanyaan penelitian, penelusuran literatur, penentuan kriteria seleksi, hingga pemilihan studi yang relevan. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif berbasis literatur, yang bertujuan untuk menyajikan kajian sistematis terhadap berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya (Safari & Marlina, 2024).

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama: *Bagaimana penerapan model Teams Games Tournament (TGT) dalam peningkatan keterampilan matematika di sekolah dasar?* Untuk menjawab pertanyaan tersebut, dilakukan proses seleksi artikel dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini

mencakup artikel yang menggunakan desain penelitian berbasis validasi dalam pemahaman konsep matematika, terindeks di SINTA atau tersedia di Google Scholar, serta dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025. Sedangkan untuk kriteria eksklusi, penelitian ini tidak memasukkan artikel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan topik yang dikaji, tidak terindeks di SINTA atau Google Scholar, serta diterbitkan sebelum tahun 2020 (Nabilla & Fitriyana, 2022).

Pencarian artikel secara sistematis dilakukan dengan menggunakan kata kunci terkait sehubungan dengan model TGT dalam Pembelajaran Matematika. Sumber utama yang digunakan dalam pencarian literatur adalah database akademik Sinta dan Google Scholar dengan memenuhi artikel tertentu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Setelah tahap pencarian, proses seleksi berdasarkan relevansi judul dan abstrak, bahasa publikasi (hanya mencakup artikel berbahasa Indonesia atau Inggris), tahun publikasi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, serta indeks jurnal untuk menjamin validitas dan kredibilitas sumber.

Pada tingkat penilaian kualitas penelitian, kontribusi penelitian untuk memeriksa tinjauan metodologi penelitian yang digunakan, keakuratan analisis, dan penerapan model TGT dalam matematika. Penilaian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan berlandaskan prinsip akademik yang kuat dan relevan dengan kajian yang dilakukan.

Sebagai langkah akhir penelitian, hasil digabungkan untuk menjawab pertanyaannya. Pada titik ini, data yang dikumpulkan dari berbagai artikel dipelajari secara menyeluruh dan diorganisir secara struktur. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan tentang bagaimana model TGT membantu siswa belajar matematika di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan memanfaatkan database SINTA dan Google Scholar dalam mencari artikel yang

relevan. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci, seperti ‘penerapan model TGT dalam efektivitas pengajaran matematika’, ‘pembelajaran kooperatif berbasis TGT’, serta ‘pengaruh TGT terhadap hasil belajar matematika’. Hasil pencarian awal menunjukkan bahwa terdapat 30 artikel yang membahas implementasi model TGT dalam intervensi instruksional matematika sekolah dasar.

Setelah hasil pencarian awal diperoleh, dilakukan seleksi lebih lanjut berdasarkan relevansi topik dan kualitas penelitian. Dari total artikel yang ditemukan, 16 artikel membahas penerapan model TGT dalam strategi instruksional matematika, 9 artikel mengevaluasi efektivitas model tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa, sementara 5 artikel tidak secara spesifik menyoroti model TGT. Tahap analisis lebih lanjut dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dari proses ini, sebanyak 15 artikel memenuhi kriteria inklusi, yang secara khusus membahas dampak model TGT terhadap hasil belajar matematika siswa dalam rentang tahun 2020 hingga 2025.

Artikel yang telah terpilih akan dianalisis dan disintesis lebih lanjut untuk merumuskan kesimpulan mengenai optimalisasi model TGT dalam intervensi instruksional matematika. Hasil pengolahan data yang diperoleh disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Studi Implementasi Model TGT di Sekolah Dasar.

NO	Peneliti, Tahun	Publikasi	Hasil Penelitian
1.	(Banjarnahor, 2025)	Inovatif: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Agama dan Kebudayaan	Adanya dampak yang signifikan melalui model TGT dalam keterampilan pembelajaran matematika dengan melampaui indikator keberhasilan 80%.
2.	(Wahyuni et al., 2024)	Jurnal Social, Humanities, and	Model TGT berperan dalam mengoptimalkan kompetensi siswa kelas

		Educational Studies (SHES)	IV pada materi perkalian bilangan cacah. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan ketuntasan belajar menjadi 92,86% dari 42,86%.
3.	(Kadarmanto et al., 2025)	Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains	Pendekatan model TGT terbukti efektif dalam mengoptimalkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Hasil yang di dapat terlihat dari kenaikan persentase motivasi dan minat belajar menjadi 88,89% dari 66,11%.
4.	(Setianingsih et al., 2021)	Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar	Implementasi pembelajaran TGT yang berbasis permainan terbukti membantu siswa dalam memahami konsep perkalian dengan lebih efektif. Dampak positif dari metode ini terlihat pada peningkatan rata-rata nilai siswa, yakni dari 70,33 pada siklus I menjadi 77,40 pada siklus II.
5.	(Nurhanifah & Ratih, 2024)	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Penggunaan model TGT yang dikombinasikan dengan permainan ular tangga berperan dalam mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Pendekatan ini tidak hanya membuat kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami konsep matematika. Efektivitasnya tercermin dari tingkat ketuntasan siswa yang mencapai KKM dengan persentase di atas 80% pada setiap siklus.

6.	(Mahayasa, 2023)	Indonesian Journal Of Instruction	Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Model TGT berperan dalam menciptakan keterlibatan siswa serta hasil belajar matematika, yang tercermin dari peningkatan ketuntasan belajar, yaitu dari 66,09% pada siklus I menjadi 73,22% pada siklus II. Penerapan model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
7.	(Rani, 2022)	Jurnal Basicedu	Implementasi Model TGT terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan kenaikan yang meningkat lebih lanjut hingga 82,5% pada siklus II. Kenaikan ini menumbuhkan semangat belajar siswa serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam memahami konsep yang diajarkan.
8.	(Nabila et al., 2022)	Sebelas April Elementary Education (SAEE)	Model TGT memfasilitasi siswa dalam mempelajari operasi hitung pecahan campuran. Persentase keterlibatan belajar meningkat dari 63,2% pada siklus I menjadi 86,1% pada siklus II, menandakan bahwa model ini sukses dalam membawa perubahan positif dalam pembelajaran matematika.
9.	(Lestari & Sary, 2024)	Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa	Dari temuan peneliti, model TGT menggunakan media Jam Sudut terbukti

			meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 17,327 jauh lebih besar daripada nilai tabel sebesar 1,690. Ini menunjukkan bahwa model ini efektif.
10.	(Nugraha & Wandini, 2023)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Terbukti bahwa model TGT bersama dengan metode "cara sengkedan" dan metode bernyanyi mengalami ketuntasan belajar, yang meningkat dari 45,75% sebelum penerapan menjadi 71,88% setelah penerapan, menunjukkan bahwa strategi ini efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa dan motivasi mereka untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menggabungkan teknik permainan, gerakan fisik, dan elemen musikal.
11.	(Jannah et al., 2022)	Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia	Dengan bantuan Ice Breaking, model TGT terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Metode ini tidak hanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan dinamis, tetapi juga membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk memahami apa yang mereka pelajari. Peningkatan nilai siswa dari 42,13 sebelum penerapan menjadi 74,63 setelah diterapkan menunjukkan bahwa metode ini berdampak positif terhadap pembelajaran.

12.	(Vedriati & Wardani, 2023)	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Siswa kelas VI SD Negeri Secang 1 menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis mereka ditingkatkan dengan materi lingkaran dengan model TGT. Hasil belajar siswa telah meningkat, dengan 19 dari mereka mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep matematika dan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran kooperatif dan berbasis permainan.
13.	(Sinaga et al., 2025)	Pande Nami Jurnal	Penerapan model TGT meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Mekanisme kompetisi kelompok mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih tertarik untuk mempelajari bahan karena suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dari model ini menghasilkan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
14.	(Islami et al., 2025)	Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an	Setelah digunakan model TGT bersama dengan media "ular tangga" sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan skor pretest dari 65,00 menjadi 81,09 menunjukkan hal ini. Siswa termotivasi untuk belajar karena

			penggunaan media permainan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.
15.	(Sholikahah et al., 2024)	Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan	Hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Winongo telah ditingkatkan dengan menggunakan model TGT. Nilai siswa meningkat dari 70 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II. Model TGT memberi peluang untuk siswa berkembang lebih aktif dalam pembelajaran dan berkolaborasi dalam kelompok.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel yang telah memenuhi kriteria seleksi, pengaplikasian model *Team Games Tournament* (TGT) dalam pengajaran matematika terbukti mampu dalam mengembangkan pemahaman siswa. Penggunaan media konkret sangat penting untuk membantu siswa memperdalam pengetahuan mereka tentang konsep yang telah mereka pelajari. Selain itu, model TGT memberikan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah matematika dan berbagi ide-ide mereka, yang membantu mereka memahami konsep dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 15 artikel yang memenuhi kriteria, ditemukan bahwa efektivitas belajar matematika masih menghadapi sejumlah masalah. Masalah yang paling menonjol adalah pemahaman konsep, hasil belajar, dan proses belajar. Salah satu kendala utama yang dialami siswa adalah kesulitan memahami materi. Model TGT telah berhasil dalam memperkuat

pemahaman siswa tentang konsep matematika. Rancangan model TGT, siswa dapat mengikuti proses instruksional secara aktif melalui diskusi kelompok, peran tutor sebaya, dan elemen permainan yang membuat aktivitas belajar lebih interaktif. Oleh karena itu, penggunaan model ini dapat menjadi strategi yang tepat dan inovatif untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas pengajaran matematika dan meningkatkan pemahaman siswa.

REFERENSI

- Agustina, Misdalina, & Lefudin. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 186. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2673>
- Banjarnahor, Y. D. M. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Teams Games Tournament Kelas V Sdn 064974 Medan Tembung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Kebudayaan*, 11(1).
- Handayani, A., Pawellangi, A. F., & Humairah, S. M. (2025). Implementasi Model Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 10(1), 16–21. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3217>
- Islami, E. P., Rohim, D. C., Prasetiyanto, M. A., Rahmawati, S., & Wibowo, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12(1), 248–256.
- Jannah, M., Husniati, A., & Sirajuddin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.172>

- Kadarmanto, A., Santosa, A. M., & Gufron, E. (2025). Penerapan Model Team Games Trounament Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Siswa Kelas 3 SDN Dadapan 1 Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 3(1), 2987–2669.
- Kartika, S. K. D. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran PKN. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 133–143. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p133-143>
- Lestari, M., & Sary, R. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Tgt Berbantu Jam Sudut Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JURNAL PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 212–229. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3143>
- Mahayasa, I. D. M. (2023). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2), 85–92. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i2.60888>
- Mardiana, W., Sadri, S., & Azmi, S. (2025). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) di Kelas VII K SMPN 6 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 257–266. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3085>
- Nabila, L., Anggraeni, P., & Handayani, H. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Campuran. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 1(2). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saeETlp>.
- Nabilla, H., & Fitriyana, N. (2022). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Pembelajaran Matematika. *Journal Of*

Mathematics Science And Education, 5(1), 34–43.
<https://doi.org/10.31540/jmse.v5i1.1621>

Nugraha, M. N., & Wandini, R. R. (2023). Penerapan Tipe Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) Berbantuan Cara Sengkedan Dan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Dan Kelipatan di SDN 101772 TJ Selamat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29995–30000.

Nurhanifah, A., & Ratih, P. D. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) pada Peserta Didik Kelas III SD. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1082. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3545>

Rani, D. E. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6068–6077. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3146>

Rohmah, M. S., Sulistiani, I. R., & Zakarian, Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ppkn Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>

Safari, Y., & Marlina, M. (2024). Systematic Literatur Review: Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v2i2.6857>

Setianingsih, D., Afiani, K. D. A., & Mirnawati, L. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 8 Surabaya. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).

Sholikahah, A. B., Cahyono, B. E. H., & Andriani, I. Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas IV di SDN 01 Winongo. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 125–136. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4493>

- Simbolon, W. A., Ahmad, M., Fadilla, A., & Kristanti, A. T. (2025). Menumbuhkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT). *Journal PKM Indonesia (JPI)*, 1(1).
- Sinaga, S. A., Siahaan, F. N., Sinaga, J., Simanjuntak, P. P. A., & Sianipar, P. (2025). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Swasta Nurul Nugraha Aulia. *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 3(1).
- Vedriati, T., & Wardani, K. W. (2023). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vi Sd Negeri Secang 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(5).
- Wahyuni, D., Putri, D., Andrayani, Y., Chumdari, Sandari, & Murwanti, S. E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Operasi Bilangan Cacah melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada Peserta didik Kelas 4 SD N Cengklik. *Social, Humanities, and Educational Studies SHES*, 7(4). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Wahyuningsih, A., & Citraningrum, M. (2019). The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comphrehension Skill. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i1.7383>
- Yolanita, C., & Ruswendi, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(3), 464–470. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>